

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*).¹ Peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan, yaitu di lembaga pendidikan MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan, pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.² Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan di MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 16.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

3. Desain Penelitian

Penelitian ini masuk dalam penelitian kualitatif-deskriptif. Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif-deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian sedangkan objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, kepala tata usaha, beberapa wali murid, dan beberapa murid di MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru.

Objek penelitian ini adalah implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan, meliputi proses implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan di sekolah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan data pokok dan merupakan data utama dalam suatu penelitian. Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh,

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 234.

baik diperoleh melalui observasi, wawancara, angket (kuesioner), maupun dokumentasi, prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh peneliti dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁴ Data yang termasuk dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala tata usaha, beberapa wali murid, dan beberapa murid di MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru, serta hasil pengamatan secara langsung terkait dengan implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan oleh penulis.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana sebuah data bisa diperoleh.⁵ Untuk mengetahui respon atau jawaban pertanyaan peneliti baik lisan atau tertulis dibutuhkan model wawancara, sedangkan observasi bisa digunakan mengetahui lebih dalam terhadap benda atau sebuah proses kegiatan tertentu.

a. Responden

Responden yaitu orang yang memberikan data pokok dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, beberapa wali murid, dan beberapa murid di MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru.

b. Informan

Informan yaitu orang-orang yang penulis anggap dapat memberikan masukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Salim menjelaskan bahwa

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

informan yang dipilih haruslah seorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berada di sekitar lokasi penelitian, seperti guru, peserta didik, dan masyarakat sekitar yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁶ Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis meneliti data yang berkaitan dengan implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan. Menurut Sumadi Suryabrata agar data penelitian mempunyai kualitas cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik.⁷ Data yang diperoleh di antaranya melalui:

1. Observasi

Metode observasi yaitu untuk memperoleh data-data dengan cara mengamati secara langsung sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek.⁸ Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.

⁶M. Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 164.

⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 32.

⁸Ronny Kountor, *Metode Penelitian untuk Penulisan Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: ppm, 2003), 53.

Metode ini digunakan untuk mengamati, mendengarkan, dan mencatat langsung terhadap implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan di MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara atau Interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam peretemuan tatap muka secara individual.⁹ Teknik interview atau wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur atau bersandar yang menyerupai daftar pertanyaan dan survey tertulis, yakni mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara.

Cara untuk mendapatkan informasi yang paling akurat dan tepat, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi dan fleksibel serta dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkisar pada implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan yang dilaksanakan di MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terhadap beberapa informan, yaitu Kepala Sekolah MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru, Kepala Tata Usaha MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru, beberapa wali murid MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru, dan beberapa murid MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru.

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 216.

Selain itu, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur. Peneliti menggunakan wawancara tidak struktur dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar atau pedoman umum saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat, persepsi, dan dari para subyek penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis. Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan struktur organisasi, keadaan madrasah atau kegiatan madrasah setiap harinya, faktor pendukung dan penghambat.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki¹⁰, seperti data-data yang sudah ada dalam sekolah. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan untuk memperoleh data seperti: letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, foto-foto, sarana prasarana, dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan di MTs Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Karena keabsahan data penting dalam penelitian, maka dari itu menjamin keabsahannya

¹⁰Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 141.

data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dilakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas sebelum masuk ke tahap analisis data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Observasi Terus Menerus

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subjek yang diteliti agar dapat mengetahui aspek-aspek penting yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi data mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada.¹¹ Untuk memperoleh kevalidan dan untuk mempermudah dalam menganalisis data tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan dapat diinformasikan. Teknik analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pada pelaksanaan penelitian ini akan dirincikan mengenai tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data sebagai berikut.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 337.

1. *Data Collection* (Mengumpulkan Data)

Untuk mendapatkan informasi yang akurat yang dibutuhkan dalam penelitian, pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data. *Data collection* atau pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan seluruh data secara objektif dan apa adanya dengan cara observasi dan wawancara di lapangan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap reduksi, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang tidak penting, dibuang karena dianggap tidak penting. Reduksi data penulis gunakan untuk membuat abstraksi atau rangkuman inti dari hasil wawancara dari berbagai informan dalam penelitian ini. Setelah informasi diperoleh dari narasumber melalui wawancara dan observasi implementasi strategi pemasaran, maka peneliti memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak diperlukan. Setelah diperoleh data yang jelas kemudian disajikan pada proses berikutnya.

3. *Data Display* (Menampilkan Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penampilan data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun untuk nantinya dibuat narasi. Melalui penyajian data ini, maka data menjadi terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan sejak awal penelitian. Pada kesimpulan penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa langkah-langkah yang penulis lakukan:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
- b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
- d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan rangkaian aktivitas peneliti lakukan untuk proses pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.
- c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
- e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan serangkaian kegiatan untuk menulis sebuah akhir dari penyusunan laporan di lapangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui dan siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.